

Pengkajian konsep LID (low impact development) sebagai upaya pengendalian banjir yang mempertimbangkan segi konservasi air. (Penerapan konsep pada Sub DAS Sugutamu)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239298&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama ini jumlah air hujan yang jatuh di permukaan bumi diupayakan mengalir secepat mungkin ke badan air di hilir supaya tidak terjadi genangan yang tidak diinginkan (banjir). Hal ini dikondisikan dengan pembuatan berbagai prasarana yang mampu mengalirkan limpasan air hujan/presipitasi secepat mungkin ke hilir. Metode tersebut adalah metode konvensional untuk pengelolaan air hujan. Kelemahan metode ini muncul dari adanya permasalahan kekurangan jumlah dan mutu air bersih, serta penurunan muka air tanah pada musim kemarau, sehubungan dengan berkurangnya kemampuan infiltrasi lahan. Konsep Low-Impact Development (LID) menawarkan gagasan dalam upaya pengendalian banjir yang mempertimbangkan segi konservasi air. Ide yang dikemukakan ialah pengelolaan dengan menerapkan hidrologi secara terpadu dalam skala mikro serta dukungan penggunaan metode sederhana dan non-teknis untuk membuat suatu lansekap yang multifungsi. Skripsi ini meneliti seberapa besar dampak hidrologis yang terjadi dan seberapa jauh pengaruhnya pada pengendalian banjir yang mempertimbangkan konservasi air pada kawasan Sub DAS Sugu Tamu, Depok, bila diterapkan metode LID. Hasilnya berupa penerapan konsep LID dalam bentuk sistem terpadu Best Management Practices (BMP) yang sesuai dengan karakteristik hidrologis kawasan Sub DAS Sugu Tamu. Usulan BMP berupa kombinasi tampungan retensi dan tampungan detensi.